

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PELAYANAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH TEUKU UMAR
DI KABUPATEN ACEH JAYA**

AYA TURAYYA

NPP.30.0046

*Asdaf Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah
Email : ayaturayya11@gmail.com*

Pembimbing Skripsi : Dr. Dra. Hj. Wiwit Yuhita Effendi, M.Si

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): Every hospital is required to be able to improve the quality of their performance in order to improve the quality of health services to the public. Therefore, effective and efficient planning and management of hospital resources is absolutely necessary, for this reason the presence of a supporting system that supports these service activities is certainly very necessary. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of the implementation of Hospital Management Information System services at the Teuku Umar Regional General Hospital in Aceh Jaya. SIMRS is an application that has been implemented by the Hospital to record all daily and administrative transactions that occur in large capacity and are ongoing. SIMRS is not only an application, but also leads to a whole series of service activities in the integration and synergy of Hospital components for proper resource management.

Method: This study uses a qualitative-descriptive method. Data collection was carried out by interviews and field observations. The informants in this study were eight people consisting of State Civil Servant (ASN) at the Teuku Umar Regional General Hospital, Aceh Jaya and hospital patients. **Results/Findings:** The results showed that the implementation of the Hospital Management Information System service program was considered quite effective because it proved by the indicators of program socialization, program target accuracy, program objectives, and program monitoring. The hospital seeks to maximize the operation of SIMRS and educate the public for excellent health services.

Conclusion: The implementation of Hospital Management Information System services at the Teuku Umar Regional General Hospital has not been achieved optimally. Thus the researcher suggests that there is a need for a strategy from the RSUD Teuku Umar of Aceh Jaya Regency to recruit the potential staffs to develop a more good system and also a good attention from the Government of Aceh Jaya.

Keywords: SIMRS, Program Effectiveness, Health Services

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Rumah sakit dituntut untuk mampu meningkatkan mutu kinerjanya dalam rangka meningkatkan kualitas jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Maka dari itu perencanaan dan pengelolaan sumber daya (resources) rumah sakit yang efektif serta efisien mutlak diperlukan, untuk itu hadirnya suatu perangkat sistem pendukung yang menunjang aktivitas pelayanan tersebut tentu sangat diperlukan. **Tujuan:** Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya. SIMRS merupakan sebuah aplikasi yang telah diterapkan RSUD guna mencatat seluruh transaksi harian dan administrasi yang terjadi dalam kapasitas besar serta berlangsung terus menerus. **Metode :** Fokus penelitian ini menggunakan teori efektivitas program yang diungkapkan oleh Budiani (2007) yakni memuat indikator efektivitas suatu program yang terdiri dari sosialisasi program, ketepatan sasaran program, tujuan program, serta pemantauan program. Indikator ini akan menentukan sejauh mana efektivitas program ini berhasil dilaksanakan.

Hasil/Temuan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dinilai cukup efektif karena memenuhi indikator sosialisasi program, ketepatan sasaran program, tujuan program, serta pemantauan program. Rumah sakit mengupayakan pemaksimalan operasionalisasi SIMRS serta mengedukasi masyarakat demi pelayanan Kesehatan yang prima.

Kesimpulan : Pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar dalam pengembangan pelayanan belum tercapai dengan maksimal. Dengan demikian peneliti memberi saran perlu adanya strategi dari RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya untuk mengadakan perekrutan staf yang mumpuni untuk mengembangkan SIMRS dan kepedulian lebih tinggi dari Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya.

Kata Kunci : SIMRS, Efektivitas Program, Pelayanan Kesehatan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit mempunyai bermacam kompleksitas sebagai fasilitas kesehatan dari setiap dimensi. Diantaranya kompleksitas sistem, kompleksitas situasional, dan kompleksitas medis itu sendiri. Kompleksitas Rumah Sakit semakin hari semakin meningkat karena dihadapkan pada berbagai regulasi pemerintahan dan sistem jaminan kesehatan nasional yang terus diperbaharui agar tercapainya kualitas perawatan yang baik untuk pasien, dan itu menimbulkan kompleksitas dari segi sistem yakni terkait pada proses administrasi pasien dalam pelayanan kesehatan. Dengan adanya teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem tersebut dapat memudahkan sehingga meminimalisir dampak negatif dari kompleksitas itu sendiri, serta mampu meningkatkan kualitas perawatan terbaik untuk pasien sehingga

tercapai kepuasan pelayanan terhadap pasien.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kondisi teknis dan teknologi yang baru dan tingginya biaya implementasi pertama kali. Banyaknya waktu yang diperlukan klinisi untuk menggunakan sistem, kompleksitas tugas dan fungsi dan permasalahan etika seperti keamanan, sertifikasi, privasi, dan kerahasiaan, serta permasalahan mendasar lainnya terkait kurangnya keahlian dalam menggunakan komputer.

1.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian (Silvi, 2018), yang berjudul “Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode observasi dan wawancara mendalam terhadap 8 informan yang terdiri dari Direktur Umum dan Keuangan, 1 Kepala Instalasi SIMRS, 2 petugas SIMRS, 2 petugas pengolahan data, 1 petugas penyimpanan. Metode observasi dan wawancara ini dilakukan untuk i hasil observasi yang dilakukan penulis dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian menarik kesimpulan. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa input dan tidak adanya pelatihan khusus yang diberikan. Proses meliputi kegiatan pengawasan terhadap jalannya kegiatan tidak dilakukan secara rutin. Output meliputi ketersediaan informasi dimana belum semua terintegrasi bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh belum berjalan maksimal, maka penulis mengharapkan agar jumlah tenaga terkait pelaksanaan SIMRS dapat sesuai kebutuhan dan standar pendidikan, dan agar dapat diberikan pelatihan.

Hasil penelitian (Muryanti et al., 2018), yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSIA Bunda Arif Purwokerto Menggunakan Framework Cobit 5”. Penelitian ini menggunakan model kapabilitas sebagai alat ukur terhadap jawaban responden. Peneliti menggunakan Framework COBIT 5 dengan difokuskan pada domain MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) sebagai acuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi Sistem manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan Framework COBIT 5 pada domain MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas pada RSIA Bunda Arif Purwokerto berada pada level 2 (managed process), dengan nilai 2. Nilai ini masih cukup jauh dari nilai pada level yang diharapkan pada RSIA Bunda Arif yaitu berjalannya proses bisnis sesuai dengan rencana tanpa adanya gangguan sistem yang menjalankan proses bisnisnya dan dikelola (direncanakan, dimonitor, dan disesuaikan) secara tepat terhadap pekerjaannya dalam menjalankan sistem, pengendalian pada kesalahan sistem dan terpeliharanya sistem dengan baik. SIMRS tersebut belum beroperasi di dalam batasan-batasan yang ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini. SIMRS belum dapat ditingkatkan dengan menyesuaikan proses bisnis yang ada.

Hasil penelitian (Hakim & Perdana, 2021) yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih”. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian pengembangan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yaitu mengukur efektivitas pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh, menggunakan teori Budiani yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan mengukur efektivitas Pelaksanaan pelayanan SIMRS di RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh dan apa saja faktor penghambat pelaksanaan tersebut, serta upaya RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pelayanan SIMRS di RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara serta observasi lapangan. Narasumber dalam penelitian ini sebanyak delapan orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya dan pasien Rumah Sakit. Pengamatan dan analisis penyelenggaraan program pelayanan SIMRS secara langsung merupakan observasi lapangan yang dilakukan hingga mendapatkan suatu kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh

Penulis menganalisis dan mengumpulkan data berdasarkan teknik wawancara menggunakan prespektif teoritis dengan menggunakan teori Budiani di dalamnya terdapat 4 indikator efektivitas program yakni:

A. Ketepatan Sasaran Program

Sasaran dari program Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ini sendiri adalah untuk memberikan pelayanan prima dan efisien kepada masyarakat atau pasien sebagai yang berhak menerima pelayanan di bidang kesehatan. Berdasarkan tabel 3.1 terdapat dua indikator yang digunakan dalam mengukur ketepatan pada pelaksanaan sasaran program yaitu pelayanan pada pasien dan tingkat kepuasan pasien.

B. Sosialisasi Program

Sosialisasi program secara umum merupakan gambaran mengenai target ataupun ekspektasi kegiatan yang dibandingkan dengan realita terhadap sosialisasi di lapangan yang telah diselenggarakan. Target yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya adalah terselenggaranya pemerataan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang tersedia disana yang terwujud melalui kepatuhan terhadap alur klinis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (*Clinical Pathway*) yang telah berjalan.

C. Tujuan Program

tujuan dari program Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan dan prosedur administrasi dalam rangka memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Penyelenggaraan SIMRS bertujuan untuk merumuskan kebijakan perumahsakit dalam upaya untuk menyajikan segala informasi rumah sakit secara nasional dengan cara melakukan pemantauan, pengendalian (controlling) dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional.

D. Pemantauan Program

pemantauan program yang dilakukan oleh RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya merupakan pelayan SIMRS dapat dilihat dengan target indeks kepuasan pasien. On-going program dapat ditinjau melalui segi keberlangsungan program yang sedang dijalankan, apakah menemui kendala atau tidak. Dan yang paling terakhir yaitu ex-post program yaitu pemantauan dengan melakukan evaluasi dan mendengarkan pendapat pasien terkait permasalahan pelayanan yang ada. Usaha pelayanan yang dilakukan oleh RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya dalam bentuk pelaksanaan program dengan mengomunikasikan secara langsung dengan pasien RSUD, pemantauan kepada pasien yang dilakukan melalui berbagai survey pada indeks kepuasan pasien yang diselenggarakan.

1.2 Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh

Adapun beberapa Faktor penghambat pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh, yakni:

- 1) Kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengoperasikan SIMRS dengan baik dan benar
- 2) Keterbatasan dana dan biaya anggaran
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat
- 4) Tingkat pendidikan yang rendah
- 5) Akses sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 6) Kompleksitas rumah sakit yang sangat banyak

1.3 Upaya RSUD mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh

Adapaun upaya yang dilakukan yaitu :

- a. Dukungan internal dari tempat bekerja
Tanpa adanya dukungan dari para pemegang jabatan, maka peluang terkait berbagai usaha meningkatkan kualitas pelayanan tidak akan berjalan dengan lancar.
- b. Umpan balik
Umpan balik dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi secara berkala baik kepada masyarakat maupun kepada staf RSUD Teuku Umar itu sendiri.
- c. Memperbaiki sarana dan prasarana
Keunggulan teknologi tentu dibarengi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu menambah dan memfasilitasi rumah sakit dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan.
- d. Pemeriksaan secara berkala SIMRS dan pengembangan dalam upaya memaksimalkan potensi SIMRS dimasa depan.

1.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa terdapat suatu kebijakan sebagai bahan evaluasi pada pembuatan kebijakan selanjutnya, agar nantinya dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi sehingga tidak ada ketidaksesuaian dalam proses pelaksanaan pelayanan berbasis SIMRS di RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya. Hal lainnya yang menjadi pembeda yakni diadakannya pembentukan SIMRS yang lebih terintegrasi yang disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang ada di daerah masing-masing. Kebijakan-kebijakan administrasi tertentu yang berbasis pengetahuan dan teknologi yang mumpuni diharapkan dapat diseimbangkan dengan sumber daya yang ada.

1.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis juga menemukan temuan menarik yang menjadi perhatian penulis yakni faktor penghambat dalam pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya yakni kekurangan anggaran sehingga terbatas dalam proses sarana dan prasarana yang memadai. Kekurangan sumber daya manusia juga menjadi salah satu kelemahan yang dapat didayakan dengan upaya Pemerintah dalam meningkatkan taraf kehidupan terutamanya di bidang kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan

IV. KESIMPULAN

- 1). Rumah Sakit dinilai kurang efektif karena memenuhi unsur-unsur dari sosialisasi program, pemantauan program, tujuan program, serta ketepatan sasaran program. karena masih banyak hal-hal yang perlu dipelajari dalam kurun waktu tertentu dan pembaharuan kualitas setiap harinya.
- Terdapat faktor-faktor penghambat pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya yakni faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal Rumah Sakit.

Keterbatasan Penelitian :

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu penelitian, dimana peneliti hanya diberikan waktu 15 hari untuk mengidentifikasi permasalahan dilapangan serta membuat solusi akan permasalahan yang terjadi. Tidak hanya karena itu waktu penelitian yang singkat menyebabkan keterbatasan bagi peneliti untuk menjangkau ruang lingkup yang lebih luas dalam mengidentifikasi permasalahan terkait efektivitas pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh.

Arus Masa Depan Penelitian (*future work*)

Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian ini, oleh sebab itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Teuku Umar di Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh untuk mengukur efektivitas dalam upaya pelayanan yang prima kedepannya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktur RSUD Teuku Umar Kabupaten Aceh Jaya beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, D. K., & Perdana, A. R. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih*. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Sains (JPTS)*, 1(02), 15–19. <https://doi.org/10.30595/jpts.v1i02.11496>
- Kartika, T. (2014). *Bab II Kartika Taurisia(1)*. *Sekawan Media*, 2012, 7–29. [http://repositori.ukdc.ac.id/47/3/Bab II Kartika Taurisia.pdf](http://repositori.ukdc.ac.id/47/3/Bab%20II%20Kartika%20Taurisia.pdf)
- Silvi,(2018). *Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dr.*

Adnan WD Payakumbuh.
Muryanti et all (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
pada RSIA Bunda Arif Purwokerto.
<https://doi.org/10.30595/jpts.v1i02.1934>

